

# LAMPIRAN



## LAMPIRAN 1

## Transkrip Wawancara Penelitian

## Wawancara 1

Nama Informan : H. Imam Syafi'i, S.Ag

Jabatan : Kepala Penyelenggara Haji dan Umrah Kabupaten Buleleng

Hari, Tanggal : Senin, 22 Juni 2020

Waktu : 09.00 Wita – selesai

Peneliti : Selama bapak menjabat sebagai kepala kasi Haji dan Umrah di Kab.Buleleng upaya apa yang bapak lakukan untuk mencegah terjadinya fraud?

Narasumber : Upaya yang saya lakukan adalah yang pertama memberikan motivasi baik kepada calon jamaah haji dan staf kami, yang kedua Mengadakan rapat mingguan kepada seluruh staf penyelenggara Haji dan Umrah, dan yang terakhir memberikan sebuah informasi kepada calon jamaah haji dari awal pendaftaran sampai keberangkatan

Peneliti : Apakah ada struktur organisasi untuk penyelenggara Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kabupaten Buleleng pak?

Narasumber : Ada dik, ini bisa di lihat

Peneliti : Apa saja aktivitas operasional penyelenggara haji dan umrah pak?

Narasumber : Ya melayani masyarakat yang ingin mendaftarkan Haji dik, selain itu karena ini pelayanan publik, jadi kantor ini tidak boleh kosong.

Peneliti :Apakah untuk karyawan atau staf di kementerian agama kabupaten buleleng khususnya di penyelenggara haji dan umrah memiliki standar minimal pendidikan?

Narasumber : Ya ada dik, minimal pendidikan terakhir S1

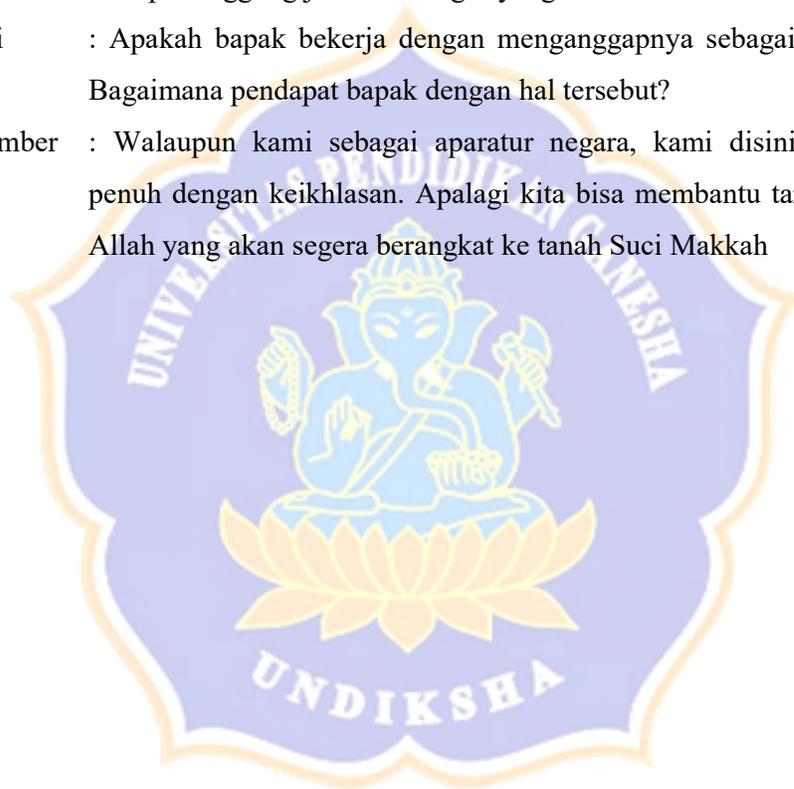
Peneliti : Apakah sanksi yang diberikan untuk karyawan atau staf yang melakukan pelanggaran?

- Narasumber : Memberikan teguran, dan apabila itu melebihi batas kita mengadakan rapat dan kita memberikan pembinaan agar tidak terulang kembali.
- Peneliti : Bagaimana fungsi haji dan umrah di kementerian agama kabupaten Buleleng pak?
- Narasumber : Fungsinya Ada tiga, yang pertama ada pelayanan (pendaftaran), yang kedua pembinaan (ketika manasik Haji kita mengadakan pembinaan manasik Haji), dan yang terakhir perlindungan adalah bagaimana jamaah haji ketika ia melaksanakan ibadah haji ia mendapatkan perlindungan sesuai undang-undang
- Peneliti : Bagaimana sistem manajemen pelayanan haji di kementerian agamakabupaten buleleng pak?
- Narasumber : Sistem manajemen yang kita gunakan adalah sistem manajemen berdasarkanteam work, jadi kita kerjasama. Walaupun kami adalah penyelenggara Haji dan Umrah ketika memang ada pekerjaan-pekerjaan yang kita harus kerjakan semua, kita turun ikut semuanya. Walaupun tusinya berbeda.
- Peneliti : Sistem pengendalian internal apa yang digunakan pada sistem manajemen haji di kementerian agama kabupaten buleleng?
- Narasumber : Sistem Pengendalian internal yang digunakan adalah dengan penerapanSiskohat, jadi semua data terkait calon jamaah haji dan dana haji sudah tercantum langsung kedalam siskohat tersebut, jadi apabila ada seorang staf kami mencoba melakukan tindakan manipulasi data misalnya, akan dengan mudah dideteksi oleh siskohat dan secara otomatis dari sistem tersebut menolak. Karena cara pengolahan siskohat, dimulai dari sidik jari sampai dengan mata semua di scan. Jadi pengendalian internal yang digunakan pada Kementerian Agama Kabupaten Buleleng dalam hal penyelenggara Haji dan Umrah yaitu adanya siskohat itu.
- Peneliti : Bagaimana pendapat bapak dengan pentingnya sebuah akuntabilitas pada sistem manajemen haji di kementerian agama kabupaten buleleng?

Narasumber : Tentu akuntabilitas itu penting, karena dengan adanya akuntabilitas ini maka kita akan di uji kemampuan kita untuk melayani sebuah pelayanan, pembinaan, dan perlindungan pada calon jamaah Haji. Selain itu kita sebagai pengemban amanah, kita tidak hanya bertanggung jawab kepada manusia saja. Tetapi kita bertanggungjawab kepada Allah karena segala aktivitas yang telah kita lakukan akan dipertanggungjawabkan di hari akhir nanti. Apalagi ini bagian Haji, harus benar-benar mampu mempertanggung jawabkan tugas yang telah diberikan.

Peneliti : Apakah bapak bekerja dengan menganggapnya sebagai ibadah? Bagaimana pendapat bapak dengan hal tersebut?

Narasumber : Walaupun kami sebagai aparatur negara, kami disini bekerja penuh dengan keikhlasan. Apalagi kita bisa membantu tamu-tamu Allah yang akan segera berangkat ke tanah Suci Makkah



## Wawancara 2

Nama Informan : Agus Annurrahman, S.Pdi

Jabatan : Penyusun Dokumen Haji

Hari, tanggal : Senin, 22 Juni 2020

Waktu : 10.00 Wita – Selesai

Peneliti : Selama bapak menjadi karyawan upaya apa yang bapak lakukan untuk mencegah terjadinya fraud?

Narasumber : Jadi begini dik di sistem Kementerian Agama dengan adanya siskohat ini, ini salah satu cara untuk mencegah terjadinya fraud. Mengapa begitu karena dengan adanya siskohat ini seseorang yang mendaftar Haji otomatis sudah terdaftar di pusat, jadi tidak ada kejadian seperti pertukaran nomor porsi, sogok menyogok agar keberangkatannya dipercepat dan selain itu diawasi oleh BPK.

Peneliti : Apa saja aktivitas operasional penyelenggara haji dan umrah pak?

Narasumber : Melayani masyarakat yang ingin mendaftar Haji dik.

Peneliti : Bagaimana sistematis pendaftaran haji di kementerian agama Kabupaten Buleleng pak?

Narasumber : Calon jamaah Haji mendatangi Kementerian Agama Kabupaten Buleleng untuk memperoleh surat permohonan pendaftar Haji. Syarat-syarat untuk mendapatkan SPPH yaitu menyerahkan foto kopi KTP sebanyak 5 lembar, dan menyerahkan foto kopi KK, menyerahkan pas foto 4x6 dan 3x4 sebanyak 5 lembar dan menyerahkan foto kopi Akta kelahiran.

Peneliti : Sejak kapan siskohat diterapkan di Kementerian Agama kabupaten Buleleng?

Narasumber : Sejak 1 Maret 2013 dik dan sebelum adanya siskohat sistem pelayanan Haji menggunakan sistem manual, dan pengaturan keberangkatan berdasarkan berapa jumlah orang yang mendaftar.

- Peneliti : Apa fungsi dari diterapkannya siskohat di kementerian agama kabupaten Buleleng?
- Narasumber : Keberadaan siskohat saat ini memberikan kontribusi yang besar dalam pelayanan penyelenggaraan ibadah Haji di Indonesia, khususnya di Kementerian Agama Kabupaten Buleleng. Siskohat mempunyai beberapa fungsi antara lain : Pendaftaran dan penyimpanan database jamaah dan petugas. Ketersediaan database jamaah Haji yang semakin terstruktur, dapat mempermudah dan mempercepat melakukan kesiapan dan penyediaan pelayanan akomodasi atau transportasi lebih lanjut serta pemantauan operasional Haji di tanah air dan di Arab Saudi.
- Peneliti : Berapa tahun calon jamaah haji menunggu untuk keberangkatan ke tanah suci makkah pak?
- Narasumber : 18 Tahun lamanya dik, sesuai dengan kuota keberangkatan setiap daerah dik.
- Peneliti : Sistem pengendalian internal apa yang digunakan pada sistem manajemen haji di kementerian agama kabupaten buleleng?
- Narasumber : Sistem pengendalian internal yang paling bisa terlihat adalah dengan penerapan siskohat. Karena siskohat disini sistemnya online dan tidak sembarang orang yang mampu masuk ke sistem tersebut.
- Peneliti : Bagaimana pendapat bapak dengan pentingnya sebuah akuntabilitas pada sistem manajemen haji di kementerian agama kabupaten buleleng?
- Narasumber : Tentu akuntabilitas itu sangat penting, karena dengan adanya akuntabilitas saya sangat termotivasi bahwa segala pekerjaan yang telah saya kerjakan harus benar-benar di perjuangkan apalagi di bagian Haji. Selain itu saya disini diberikan amanah kepada masyarakat, saya harus mampu mempertanggung jawabkan pekerjaan saya.
- Peneliti : Apakah bapak bekerja dengan menganggapnya sebagai ibadah? Bagaimana pendapat bapak dengan hal tersebut?

Narasumber : Kebetulan saya ini bekerja di bagian Haji dik dan ini sangat menyangkut tentang ibadah dik. Jadi saya sangat beruntung sekali bekerja disini selain menjalankan tugas negara, saya juga bekerja melayani tamu-tamu Allah yang akan berangkat Haji.



## Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali.    Telepon : (0362) 26830  
 Email : [feundiksha@gmail.com](mailto:feundiksha@gmail.com)    Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

---

01 April 2020

Nomor : 525/UN48.13.1/DL/2020  
 Lamp. : -  
 Hal : *Pengumpulan data*

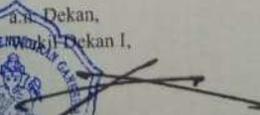
Kepada Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng up.  
**Penyelenggara Haji Dan Umroh**  
 di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Wahyu Hidayat
NIM.	: 1617051246
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin. Mengingat adanya penyebaran Covid-19 kami berharap segala kegiatan pengumpulan data penelitian harus menerapkan protocol kewaspadaan dan pencegahan penyebaran Covid-19 yakni pengambilan data maupun penyebaran kuisioner via online.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

  
 a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I,  
  
 Dr. Gede Adi Yuniarta, SE.Ak., M.Si.  
 NIP. 197906162002121003

### Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara



Gambar 01. Wawancara dengan Bapak H. Imam Syafi'i, S.Ag



Gambar 02. Wawancara dengan Bapak Agus Annurrahman, S.Pdi

## Lampiran 4. Struktur Organisasi



Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Buleleng



Struktur Organisasi Penyelenggara Haji dan Umroh Kementerian Agama Kabupaten Buleleng

## Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup

**RIWAYAT HIDUP**

Wahyu Hidayat lahir di Pengastulan pada tanggal 14 Agustus 1997. Penulis lahir dari pasangan suami istri yaitu H. Moh Husin dan Hj Shalahiyah. Penulis berkembangsaan Indonesia dan beragama Islam. Alamat penulis di Banjar Dinas Kauman, Desa Pengastulan, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MI Maya Seririt dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di MTsN 2 Buleleng dan lulus pada tahun 2013. Dan melanjutkan di MAN 1 Jembrana Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 tepatnya bulan Agustus, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha dengan Program studi S1 Akuntansi. Pada semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Pengendalian Internal Dan Pendekatan Trilogi Akuntabilitas Untuk Mencegah Terjadinya *Fraud* Pada Sistem Manajemen Haji (Studi Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng)”. Selanjutnya, mulai tahun 2016 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.

## Lampiran 6. Surat Pernyataan

**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Analisis Pengendalian Internal Dan Pendekatan Trilogi Akuntabilitas Untuk Mencegah Terjadinya *Fraud* Pada Sistem Manajemen Haji (Studi Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng)” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 11 Juni 2021

Saya membuat pernyataan,



Wahyu Lidayat  
NIM.1617051246